

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, di mana peneliti melakukan kajian dokumen serta wawancara mendalam untuk memahami pengalaman subjektif petani. Fenomenologi menuntut peneliti untuk menyisihkan asumsi agar makna pengalaman partisipan dapat terungkap secara autentik (Fiantika et al., 2022; Pahleviannur et al., 2022). Sedangkan bagi Moleong dan Creswell, penelitian kualitatif bertujuan memahami secara holistik fenomena seperti persepsi, sikap, motivasi, dan perilaku individu melalui narasi dalam konteks alami serta teknik wawancara terbuka dan dokumentasi (Moleong, 2017; Creswell, 2016)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah sentra pertanian hortikultura, wilayah kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus, yang akan dilaksanakan dari bulan Maret-April 2025.

#### **C. Definisi Operasional**

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Kategori</b>
<b>Perilaku Petani</b>	Respons petani hortikultura yang mencakup pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam penyemprotan pestisida.	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Praktik/tindakan	Ordinal	Kuesioner tertutup	Baik / Cukup / Kurang
<b>Frekuensi Penyemprotan</b>	Jumlah dan intensitas kegiatan penyemprotan pestisida yang dilakukan oleh petani dalam periode tertentu.	1. Frekuensi per minggu/bulan 2. Lama penyemprotan	Rasio	Wawancara terstruktur	$\leq 1$ kali/minggu, 2–3 kali/minggu, $\geq 4$ kali/minggu
<b>Jenis Alat Pelindung Diri (APD)</b>	Jenis dan kelengkapan APD yang digunakan saat menyemprot pestisida.	1. Masker 2. Sarung tangan 3. Kacamata 4. Sepatu 5. Baju lengan panjang	Nominal	Checklist observasi / kuesioner	Lengkap / Tidak lengkap
<b>Lama Paparan Pestisida</b>	Durasi petani terpapar pestisida sejak mulai bekerja sebagai penyemprot.	1. Tahun bekerja 2. Lama penyemprotan per hari	Rasio	Wawancara	<5 tahun, 5–10 tahun, >10 tahun

<b>Gangguan Fungsi Paru</b>	Keadaan terganggunya sistem respirasi yang ditandai dengan penurunan kapasitas dan volume paru berdasarkan uji spirometri.	1. FVC (Forced Vital Capacity) 2. FEV1 (Forced Expiratory Volume 1 sec) 3. Rasio FEV1/FVC	Rasio	Alat spirometri	Normal / Obstruktif / Restriktif / Campuran
<b>Suhu Lingkungan saat Semprot</b>	Suhu udara lingkungan saat aktivitas penyemprotan pestisida dilakukan.	Suhu (dalam °C)	Rasio	Termometer digital	<30°C / ≥30°C
<b>Kelembaban Udara</b>	Kadar kelembaban udara saat kegiatan penyemprotan berlangsung.	% kelembaban relatif	Rasio	Hygrometer	<60% / ≥60%
<b>Arah dan Kecepatan Angin</b>	Arah serta kekuatan angin yang dapat membawa partikel pestisida ke saluran napas.	1. Arah angin saat semprot 2. Kecepatan angin	Rasio	Anemometer / observasi lapangan	Tidak sesuai arah / Sesuai arah semprot

## **D. Subyek Penelitian**

Sumber informasi dari penelitian ini diperoleh dari beberapa orang informan. Informan akan dikelompokkan menjadi informan kunci dan informan lainnya. Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan dimaksudkan dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat petani hortikultura yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus yang akan diwawancara mendalam dengan pendekatan snowball dan petugas kesehatan serta petugas penyuluh pertanian yang akan dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Indepth Interview* Tabel 3.2 berikut:

1. Masyarakat yang berstatus sebagai pekerja pertanian hortikultura, baik wanita maupun laki-laki dewasa.
2. Infoman ketiga atau triangulasi sumber adalah masyarakat yang bukan berstatus sebagai pekerja pertanian hortikultura tersebut, baik wanita maupun laki-laki dewasa.
3. Infoman Kunci adalah petugas kesehatan dan petugas penyuluh kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus.

Adapun daftar informan yang sesuai dengan kriteria adalah seperti berikut pada tabel 3.2, di bawah ini :

Tabel 3.2 : Daftar Diri Informan

No	Informan	Kriteria	Cara Pengumpulan Data	Informasi Yang Ingin diperoleh
1	Masyarakat pekerja pertanian hortikultura di sentra pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pekerja pertanian hortikultura jenis kelamin laki-laki dewasa;</li> <li>○ Pekerja pertanian hortikultura jenis kelamin Perempuan</li> </ul>	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengetahuan</li> <li>○ Perilaku peracikan</li> <li>○ Perilaku penyemprotan</li> <li>○ Perilaku pencabutan Rumput</li> <li>○ Penyakit yang diderita</li> <li>○ Penggunaan APD</li> </ul>
2	Informasi Trianggulasi	Masyarakat dewasa laki-laki maupun perempuan dewasa, yang tinggal di daerah sentra pertanian hortikultura	Wawancara mendalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengetahuan</li> <li>○ Perilaku peracikan</li> <li>○ Perilaku penyemprotan</li> <li>○ Perilaku pencabutan Rumput</li> <li>○ Penyakit yang diderita</li> <li>○ Penggunaan APD</li> <li>○</li> </ul>
3	Informasi kunci	Petugas kesehatan dan Petugas Penyuluhan Pertanian setempat	Wawancara mendalam dan FGD	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengetahuan</li> <li>○ Perilaku peracikan</li> <li>○ Perilaku penyemprotan</li> <li>○ Perilaku pencabutan Rumput</li> <li>○ Penyakit Paru</li> <li>○ Penggunaan APD</li> <li>○</li> </ul>

## **E. Pengolahan dan Analisis Data.**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengolahan dan analisis data serta tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pembuatan Transkrip**

Hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dengan menambahkan catatan lapangan yang ada. Pengkodean dilakukan dalam transkrip dengan memberikan nomor secara berurutan. Topik dibedakan berdasarkan varabel, jika ada topik yang keluar dari variabel dan topik tersebut masih dianggap perlu dan berkaitan dengan masalah penelitian, maka peneliti melakukan kode pada masing-masing topik yang dianggap sama atau menyerupai.

### **2. Peringkasan Data**

Transkrip yang telah dibuat diberi kode kemudian dipahami mengenai masalah yang ada. Data yang ada diringkas kemudian dibuat catatan dikolom yang tersedia termasuk tema-tema dan kata kunci.

### **3. Analisa Data**

Informasi yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan cara pengolahan data kualitatif dengan menggunakan aplikasi software Atlas.ti 8 dengan langkah-langkah, melakukan Koding, kemudian mengabungkan koding menjadi kategori dan kemudian di gabung lagi menjadi tema.

## **F. Etika Penelitian.**

Responden yang akan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini akan dijelaskan terlebih dengan tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur yang akan dilakukan. Peneliti menjamin kerahasiasan data dan informasi. Jika bersedia maka peneliti akan menyiapkan form *informed concern* untuk ditandatangi oleh calon informan.